

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN

Angga Praditya, Dwi Cahyo Utomo<sup>1</sup>

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*This study aims to identify the relationship between accounting information systems (AIS) and performance measurement based on published research articles. This study also aims to examine the diversity of results and patterns in terms of recommendations and contributions. Then, this study also explores gaps in science to develop future academic studies.*

*This study uses a systematic literature review (SLR) method to analyze various articles published in academic journals indexed in the SCImago Journal Rank (SJR) published from 2011 to 2021, which focus on articles conducted in the Asia Pacific and Western Europe. Articles are filtered using defined keywords obtained from various top ranking journals. The SLR method is used to examine topics/themes, results, methodologies, recommendations, and limitations of published articles.*

*The results of the analysis provide evidence that academic studies prove the importance of AIS in performance measurement related to technology selection, pressure from government regulations and competitors, and human resource considerations. Most companies define AIS in the form of enterprise resource planning (ERP), therefore ERP development always has appeal and becomes the focus of subsequent research. In terms of number, articles published in the Asia Pacific region dominate compared to Western Europe, meaning that there is a positive development in the application of AIS and academic studies in the Asia Pacific region. It was also found that the implementation of AIS had a positive impact on companies in various sectors and company scales.*

*This finding is expected to provide substantial benefits to accounting information, developers in terms of ERP development in organizations and recommends exploring more about the environmental impact of using technology.*

*Keywords: accounting information system, performance measurement, company performance, SLR*

### PENDAHULUAN

Kebutuhan sebuah organisasi akan pengembangan bisnisnya akan terus bertambah dari waktu ke waktu dalam lingkungan bisnis yang modern dan akan menuntut manajer untuk membuat rencana yang lebih maju dan berorientasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan vital bagi organisasi. Menurut Davoren (2019), salah satu rencana dari upaya untuk mempertahankan serta mengembangkan sebuah bisnis adalah dengan cara mengadopsi sebuah sistem informasi. Sistem informasi adalah perpaduan antara teknologi informasi, manusia, serta urutan yang terorganisir yang menyediakan informasi penting untuk manajemen dalam melakukan kegiatan operasional organisasi.

Salah satu sistem yang digunakan oleh organisasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai salah satu sistem informasi penunjang yang digunakan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam rangka pemanfaatan sumber daya yang tersedia dengan lebih baik (Okour, 2016).

Implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif serta efisien akan bermuara pada kualitas informasi keuangan dan non-keuangan yang dihasilkan yang kemudian digunakan oleh para pemangku kepentingan. Beberapa hal tersebut merujuk pada manfaat SIA terhadap efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, penyajian laporan keuangan, sehingga SIA sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Edi & Wahyuningrum, 2017).

<sup>1</sup> Corresponding author

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif, baik untuk individu maupun organisasi, memberi dampak pada kinerja organisasi yang dihasilkan dan dapat ditingkatkan di masa depan (Rachmawati et al., 2021). Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006). Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu media yang menyediakan informasi-informasi yang diperlukan oleh manajer untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada periode yang lalu dan membantu manajer untuk membuat rencana masa depan (Helen et al., 2016).

Ditemukan beberapa kasus kegagalan penerapan sistem informasi akuntansi dalam bentuk ERP, terdapat pula banyak catatan yang berisi mengenai kesulitan dalam mengikuti perkembangan ERP baik ketika menerapkan ERP maupun memperbaiki ERP yang sudah diterapkan (Shaul & Tauber, 2012). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Chang (2004), sebanyak 90% penerapan ERP mengalami permasalahan seperti anggaran yang melebihi batas yang dialokasikan dan melebihi batas waktu yang ditentukan, serta menunjukkan tingkat kegagalan hingga 67%.

Studi mengenai SIA dan kinerja perusahaan sudah banyak dilakukan dan memberi keragaman hasil. Perbedaan hasil yang terjadi, disebabkan oleh kemampuan yang berbeda dalam menginterpretasikan hubungan SIA dengan kinerja perusahaan. Dengan adanya keberagaman hasil dari berbagai artikel menyebabkan beberapa peneliti melakukan tinjauan literatur sistematis. Seperti yang dilakukan oleh Ganyam & Ivungu (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan ringkasan yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini berupaya untuk memberikan tinjauan literatur sistematis mengenai hubungan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan juga berusaha untuk mengabadikan penelitian empiris mengenai sistem informasi akuntansi dan untuk mencari tahu perbedaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan sebagai pedoman penelitian empiris di masa yang akan datang.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Bodnar, G. H., & Hopwood (2003), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Kumpulan sumber daya ini harus berjalan selaras agar menghasilkan informasi yang dapat diandalkan.

Menurut Rachmawati et al. (2021) sistem informasi akuntansi bertujuan dan berfungsi untuk mengemukakan aset perusahaan, menghasilkan semua jenis informasi pengambilan keputusan, menghasilkan informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan, dan mendapatkan informasi untuk mempersiapkan, mengevaluasi anggaran perusahaan serta mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi.

Sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan saling berkaitan satu sama lain. Manifestasi hubungan keduanya dapat terlihat dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. SIA yang efektif memberikan informasi berbentuk data keuangan, informasi mentah atau informasi lainnya yang kemudian diproses oleh manajemen menjadi laporan tahunan perusahaan yang dapat dipercaya (Al-Okaily, 2021; Salehi et al., 2010). Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif memberikan jaminan atas tersedianya informasi dan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, selain itu informasi berbentuk catatan keuangan juga dapat diandalkan sebagai dasar pembuatan keputusan yang akan berimplikasi pada kinerja perusahaan (Abd Alwali, 2014).

### **Kinerja Perusahaan**

Menurut As'ad (1991) dalam (Sari, 2009) berasumsi bahwa kinerja adalah hasil atau prestasi yang didapat oleh seseorang dalam hal ini karyawan menurut kaidah yang berlaku atas pekerjaan yang dilakukan. Kinerja perusahaan menjadi bagian dari parameter penting yang tidak dapat dikesampingkan begitu saja, perannya sangat krusial bukan hanya bagi manajemen namun juga bermanfaat bagi investor dan atau calon investor, kinerja juga menjadi barometer keberhasilan

visi dan misi perusahaan, selain itu kinerja menjadi cerminan bagaimana agen dapat mengelola modal yang dimiliki (Dalimunthe et al., 2019; Sayyida, 2013).

Menurut Hung et al. (2020), tiga hal yang berkaitan dengan kinerja yaitu, kinerja finansial, kinerja operasional, dan kinerja pasar. Ketiganya berjalan beriringan dan tidak dapat terpisahkan. Rasio profitabilitas menilai kompetensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan imbalan dari aset yang dimiliki, pertumbuhan menjadi tolok ukur masa lalu agar perusahaan dapat melakukan ekspansi bisnis, dan nilai pasar merepresentasikan opini atau pendapat pihak eksternal dan harapan pada perusahaan untuk masa depan (Kwarteng & Aveh, 2018)).

Peran sistem informasi akuntansi menjadi penyedia data dan informasi yang dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan (manajemen dan pemilik saham) dalam rangka menjadi pedoman untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu, implementasi SIA dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja finansial maupun non-finansial serta membantu perusahaan untuk penyediaan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan dipercaya.

### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Perusahaan**

Upaya implementasi sistem informasi akuntansi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi baik dalam performa non-keuangan maupun performa keuangan. Peningkatan kinerja keuangan maupun non-keuangan dapat dipengaruhi oleh implementasi sistem informasi akuntansi yang diukur melalui kepuasan pengguna atas beragam informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar perancangan, pengelolaan serta pembuatan keputusan (Romney & Steinbart, 2015). Shin (2001) dalam studi yang dilakukannya menjelaskan bahwa terdapat hubungan searah antara penerapan sistem informasi dengan kebijakan organisasi yang nantinya berdampak pada efisiensi penerapan SIA.

### **Teori Kontingensi**

Fiedler (1964) berpendapat bahwa tidak ada cara terbaik untuk memimpin dan gaya kepemimpinan yang efektif dalam satu keadaan mungkin tidak berhasil dalam situasi lain. Teori ini terdapat karena adanya pandangan bahwa kinerja seorang pimpinan akan ditentukan terhadap kondisi dimana mereka sedang memimpin. Dengan kata lain, teori ini memusatkan pada gaya kepemimpinan dan interpretasi situasi oleh pemimpin. Teori ini berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, pemimpin harus bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu, bagi perusahaan teori ini akan bermuara pada kemampuannya untuk bertahan (survive), tumbuh (growth), atau keberlangsungan (continuity).

Berkaitan dengan penelitian ini, manajemen cenderung memilih untuk mengganti sistem informasi akuntansi yang diterapkan daripada melakukan penyesuaian. Teori kontingensi sering digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan melalui perubahan cara kepemimpinan dengan penerapan teknologi informasi berupa sistem informasi akuntansi.

### **Teori Pandangan Berbasis Sumber Daya**

Teori ini memiliki pandangan bahwa ketika perusahaan ingin mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan, maka perusahaan harus memperoleh serta mengatur sumber daya dan kompetensi yang berharga, sulit didapat atau langka, tidak dapat diduplikasi, dan tidak dapat diganti (VRIN) serta harus ada perusahaan atau organisasi yang dapat menggerakkan serta memanfaatkannya dengan baik (Barney, 1991). Kemudian menurut Barney (1991), untuk mendapatkan keunggulan kompetitif berkelanjutan perusahaan harus menggunakan cara yang memanfaatkan kekuatan internal perusahaan, melalui memberikan respon peluang eksternal berbarengan dengan menetralkan ancaman yang datang dan mengabaikan kelemahan internal. Sumber daya perusahaan adalah semua aset yang dimiliki oleh perusahaan termasuk didalamnya kompetensi, proses organisasi, karakteristik perusahaan, pemahaman, informasi, dan yang lainnya yang ada dibawah kendali perusahaan kemudian dapat dimanfaatkan dalam implementasi strategi (Barney, 1991).

Berkaitan dengan studi ini, teori RBV jamak digunakan dalam penelitian yang menelaah tentang penggunaan sistem informasi. Peneliti menggunakan teori RBV untuk membantu mendefinisikan sumber daya perusahaan sebagai kemampuan teknologi informasi perusahaan dan

menjelaskan nilai bisnis teknologi informasi (Mabert et al., 2001). Lebih lanjut lagi teori RBV menciptakan nilai bagi perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti ERP, dimana ERP merupakan sistem informasi yang bernilai ekonomis, relatif langka, sulit untuk ditiru atau diimitasi, dan terikat pada perusahaan (Barney, 1991; Hedman & Kalling, 2003). Hal ini didukung oleh Fosser et al. (2008); Hedman & Kalling (2003), yang menyatakan bahwa ERP adalah bagian dari sumber daya teknologi informasi yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif.

### Teori Agensi

Jensen, M. and Meckling (1976) berpendapat bahwa teori keagenan adalah hubungan antara *principle* dengan *agent*. Dalam hal ini *principle* atau prinsipal adalah pemilik saham atau orang yang mendayagunakan agen, kemudian agen adalah manajer yang melaksanakan kegiatan atas nama pemilik saham (Scott, 2015). Teori ini muncul karena timbul konflik kepentingan antara pemilik dengan agen karena adanya peluang agen untuk bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemilik, yang kemudian timbul biaya keagenan. Permasalahan yang terjadi dalam hubungan antara prinsipal dan agen mencakup keinginan yang berbeda antara pemilik dan manajemen, dimana prinsipal seringkali bertindak tidak sesuai dengan apa yang harus dilakukan oleh agen. Teori ini hadir untuk memisahkan fungsi pengendalian yang dilakukan oleh manajemen atau agen dengan prinsipal yang melaksanakan fungsi kepemilikan. Timbulnya perselisihan antara manajemen dengan konflik juga dapat terjadi karena sudut pandang yang berbeda ketika melihat risiko.

Tujuan utama sebuah organisasi mengimplementasikan sistem informasi akuntansi adalah memaksimalkan efektivitas dari kinerja manajemen atau agen. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi secara otomatis, akan meningkatkan transparansi atas informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan. Peningkatan efektivitas dan transparansi informasi menumbuhkan kepercayaan *principal*.

Berbagai macam studi terkait SIA dan kinerja perusahaan menggunakan teori agensi untuk menjelaskan keputusan agen untuk mengadopsi SIA dalam kegiatan bisnis dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Salah satu studi yang berhubungan dengan SIA dan kinerja perusahaan yang menggunakan teori agensi adalah studi yang dilakukan oleh Alamsyah (2008) menjelaskan pertanggungjawaban agen terhadap prinsipal atas penyajian informasi keuangan.

### Teori Institusional

Inti dari teori institusional adalah pernyataan bahwa sebuah perusahaan atau organisasi dapat tercipta karena adanya desakan dari lingkungan institusional di sekitar perusahaan yang menimbulkan peristiwa institusionalisasi (Roeh, 2011). Menurut Groenewegen et al. (2010) institusi dapat merujuk pada sebuah organisasi, tempat dimana organisasi berada, atau kebiasaan, praktik, atau aturan yang berdampak pada perilaku. Terciptanya institusi dapat berasal dalam berbagai bentuk, mulai dari sifat implisit seperti nilai atau kepercayaan hingga sifat eksplisit seperti praktik atau aturan. Teori institusional juga erat kaitannya dengan struktur sosial. Teori institusional menunjukkan bagaimana struktur skema, aturan, norma, dan kebiasaan yang menjadi suatu bentuk yang memaksa untuk terjadinya perilaku sosial (Istiqomah, 2018).

Teori institusional relatif sering digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan SIA dan kinerja perusahaan untuk menjelaskan faktor penyebab perusahaan mengadopsi SIA. Beragam studi yang berhubungan dengan SIA dan kinerja perusahaan menggunakan teori institusional, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khubiyati & Arifin (2016). Khubiyati & Arifin (2016) menyatakan bahwa faktor institusional mendorong organisasi untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

### METODE PENELITIAN

Pengetahuan akan literatur yang sesuai dengan sebelumnya merupakan komponen penting dalam semua karya akademik, karena menjadi dasar untuk membentuk pengetahuan yang baru (Webster & Watson, 2002). Lebih lanjut lagi, terlepas dari berbagai macam metode yang digunakan dalam literatur ilmu sosial, ditemukan hanya sedikit usaha untuk memetakan bidang penelitian secara sistematis (Sardo & Alves, 2018). Sehingga diperlukan *systematic literature*

review (SLR) untuk menutup celah yang ada. Tinjauan literatur memberikan kemudahan dalam merangkum literatur yang dipublikasikan serta berusaha untuk mengakumulasi wawasan dari para peneliti dalam suatu bidang atau topik tertentu (Knudsen, 2020). Lebih lanjut lagi, akuntansi dapat masuk ke dalam bidang sosial, dimana salah satu wilayahnya adalah bidang strategis dan keunggulan kompetitif.

Menurut Lame (2019), *Systematic Review* adalah cara mensintesis bukti ilmiah untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan cara yang transparan dan dapat direproduksi, sambil berusaha memasukkan semua bukti yang dipublikasikan tentang topik tersebut dan menilai kualitas bukti ini. Tujuan dari tinjauan sistematis adalah untuk mengidentifikasi semua bukti empiris yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis tertentu (Snyder, 2019).

Mengacu pada Tranfield et al. (2003) ada tiga tahapan ketika ingin melakukan tinjauan literatur sistematis, yaitu merencanakan tinjauan, melaksanakan revidi, dan pelaporan dan diseminasi.

### Strategi Pencarian Literatur

Desain pencarian literatur dalam penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja *Population, Intervention, Comparison, Outcomes, dan Context* (PICOC) (Kitchenham & Charters, 2007; Wibowo & Putri, 2021). Kerangka kerja ini dipilih untuk mendukung perancangan pertanyaan pada tinjauan sistematis. Kerangka PICOC juga berfungsi sebagai alat bantu untuk menentukan kata kunci literatur serta dimanfaatkan sebagai dasar pemilihan tolok ukur literatur yang akan digunakan.

### Sumber Data dan Kata Kunci

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder tidak dikumpulkan langsung di lapangan, melainkan diambil dari penelitian yang sudah pernah dilakukan. Data yang diambil berasal dari SCOPUS, JSTOR, ScienceDirect, Emerald Insight, dan ProQuest yang berbentuk artikel jurnal.

**Tabel 1**  
**Distribusi Artikel**

No	Sumber Data	Jumlah
1	Emerald Insight	12
2	Science Direct	13
3	JSTOR	2
4	Scopus	6
5	ProQuest	7
	Jumlah	40

Sumber: Analisis Artikel

### Kriteria Literatur

Mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Kitchenham & Charters (2007); Suparyitno et al. (2020) dalam penelitian ini, akan digunakan 2 kriteria yang menjadi pedoman dalam pemilihan sampel. Penyusunan dan penggunaan kriteria bertujuan untuk menyeleksi artikel dalam tinjauan literatur. Pertama, jurnal yang dipilih harus terindeks di Scopus dan berlokasi di Eropa Barat (*Western Europe*) dan Asia Pasifik (*Asia Pasific*) serta berada dalam jenjang Q1 dan Q2. Kedua, jurnal diakses SCOPUS, JSTOR, ScienceDirect, Emerald Insight, dan ProQuest. Ketiga, artikel terkait dengan hubungan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan kinerja perusahaan. Keempat, artikel menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Kelima, harus berbentuk naskah *fulltext*. Dan, artikel harus berada dalam rentang tahun 2011-2021.

### Seleksi Literatur

Dari hasil pencarian artikel melalui Scopus, ScienceDirect, JSTOR, Emerald Insight, dan ProQuest menggunakan kata kunci "*Accounting Information System AND Firm Performance*" OR

“ERP AND Organizational Performance” yang selanjutnya dicocokkan dengan kriteria yang telah ditetapkan serta peneliti berhasil memperoleh artikel sebanyak empat puluh artikel yang akan dianalisis lebih lanjut.

Pemilihan artikel didasarkan pada argumentasi bahwa perkembangan penelitian terkait dengan SIA dan kinerja perusahaan sedang berkembang di wilayah Eropa dan Asia. Terlebih lagi, penerapan SIA di negara berkembang merupakan topik penelitian yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut, serta di wilayah Eropa dan Asia sedang terjadi perkembangan ekonomi ke arah yang positif (Budiarto & Prabowo, 2015; Ganyam & Ivungu, 2019). Pemilihan artikel tidak dibatasi hanya pada literatur yang menggunakan sampel perusahaan besar saja, namun juga menggunakan artikel yang mengaplikasikan sampel perusahaan kecil atau UMKM dalam pemilihan artikel (Ali & Miller, 2017)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tinjauan literatur sistematis ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan serta menyelidiki perbedaan yang terjadi dalam penelitian empiris dan mendokumentasikannya. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel dari berbagai database yang kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel. Artikel yang sudah dianalisis kemudian dikategorikan sesuai dengan metode yang digunakan, hasil penelitian, dan rekomendasi penelitian yang diberikan untuk penelitian berikutnya.

### Gambaran Umum

Tabel 2, merupakan hasil tinjauan literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa 75% atau tiga puluh artikel yang diteliti menggunakan metode kuantitatif. Kemudian sebanyak enam artikel menggunakan metode kualitatif dan sisanya menggunakan mix method atau metode campuran kualitatif dan kuantitatif.

**Tabel 2**  
**Temuan Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian	Frekuensi	Presentase
Penelitian Kuantitatif	30	75
Penelitian Kualitatif	6	15
Penelitian Campuran (Kualitatif dan Kuantitatif)	4	10
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Artikel

Dalam tabel 3, berisi hasil revidi artikel yang berkaitan dengan SIA dan kinerja perusahaan mengenai metode penelitian yang digunakan memberi bukti bahwa dua puluh dari empat puluh artikel atau 50% nya menggunakan metode kuesioner. Metode berikutnya yang ditemukan dalam *literature review* adalah survei dan wawancara, keduanya sama-sama berjumlah enam artikel atau 15,0%. Sebanyak tiga artikel menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian. Diskusi grup serta eksperimen atau percobaan hanya berjumlah satu artikel. Sebanyak tiga artikel menggunakan metode atau cara lainnya.

**Tabel 3**  
**Temuan Metode Penelitian**

Metode Penelitian	Frekuensi	Presentase
Kuesioner	20	50,0
Survei	6	15,0
Wawancara	6	15,0
Studi kasus	3	7,5
Lainnya	3	7,5
Eksperimen	1	2,5
Diskusi grup	1	2,5

<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>
--------------	-----------	--------------

Sumber: Analisis Artikel

Berdasarkan *systematic literature review* pada empat puluh artikel terkait SIA dan kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa terdapat keberagaman hasil penelitian yang dirangkum dalam tabel 4. Dampak implementasi SIA pada kinerja perusahaan atau organisasi mendominasi temuan hasil penelitian dengan persentase sebesar 40% atau enam belas artikel. Urutan kedua diikuti oleh temuan mengenai hubungan SIA dengan kinerja perusahaan sebanyak dua belas artikel. Kemudian temuan penelitian terkait faktor pendorong dan penghambat implementasi SIA berjumlah 20% dari total keseluruhan artikel. Hasil penelitian mengenai integrasi atau penyesuaian SIA memiliki jumlah paling sedikit, yaitu empat artikel atau hanya 10% saja.

**Tabel 4**  
**Temuan Hasil Penelitian**

<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Hubungan SIA dengan kinerja perusahaan	12	30
Faktor pendorong dan penghambat implementasi SIA	8	20
Dampak implementasi SIA pada kinerja perusahaan atau organisasi	16	40
Integrasi atau penyesuaian SIA	4	10
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Analisis Artikel

### **Temuan Penelitian**

#### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Perusahaan**

Secara umum dapat disimpulkan bahwa SIA berperan penting dalam pengukuran kinerja perusahaan yang berhubungan dengan pemilihan teknologi, tekanan dari peraturan pemerintah dan kompetitor, dan pertimbangan kebutuhan sumber daya manusia. Ketepatan dalam pemilihan teknologi berkaitan dengan pemilihan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, yang kemudian berdampak pada kinerja perusahaan (Y. W. Chang, 2020). Selanjutnya, tekanan dari peraturan pemerintah dan kompetitor mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi dengan segera yang bertujuan untuk meningkatkan performa perusahaan dan mengejar ketertinggalan (Gunarathne et al., 2021; Kharuddin et al., 2015). Yang terakhir, pertimbangan kebutuhan sumber daya manusia berhubungan dengan tingkat edukasi karyawan untuk pengoperasian sistem informasi akuntansi agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya (Ta & Nguyen, 2020).

#### **Penggunaan SIA dan Efisiensi Penggunaan Energi**

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi bukan hanya bermanfaat untuk perusahaan dalam kinerja operasional maupun kinerja keuangan, namun juga memberi manfaat pada kinerja lingkungan perusahaan melalui pembuatan keputusan yang terkait dengan lingkungan. Informasi yang dihasilkan dari penerapan SIA menjadi alat bantu untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan pemanfaatan energi, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja lingkungan. Studi yang dilakukan oleh Meiryani et al. (2020) menganalisis peranan SIA dan intensitas energi terhadap keefektifan konsumsi energi dan memberi hasil bahwa penerapan SIA pada perusahaan berhubungan positif dengan keefektifan konsumsi energi.

#### **Peranan ERP dalam Pengendalian Risiko**

Sebagian besar perusahaan menerjemahkan sistem informasi akuntansi dalam bentuk enterprise resource planning (ERP), ERP merupakan manifestasi atau perwujudan dari sistem

informasi akuntansi yang memfasilitasi perusahaan dalam pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan, termasuk didalamnya pencatatan informasi keuangan maupun non keuangan. Salah satu manfaat dari penerapan ERP adalah adanya penurunan risiko pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tian & Xu (2015) berfokus untuk mencari tahu efek pada tahap pasca implementasi ERP pada risiko perusahaan, hasil dari penelitian ini adalah adanya penurunan risiko setelah perusahaan menerapkan sistem ERP.

### **Dominasi Penelitian Kuantitatif**

Dari berbagai artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang mendominasi dalam studi yang berkaitan dengan hubungan SIA dan kinerja perusahaan. Jumlah penelitian kuantitatif yang ditemukan sebanyak tiga puluh artikel atau 75% dari total artikel yang dianalisis. Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, topik yang paling banyak dibahas yaitu dampak SIA pada kinerja perusahaan baik dalam tahap implementasi dan pasca implementasi. Para peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan observasi langsung dengan studi longitudinal.

### **Pertumbuhan SIA di Asia Pasifik**

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa artikel yang terkait SIA dan kinerja perusahaan banyak terbit di wilayah Asia Pasifik. Dari empat puluh artikel yang dianalisis, tiga puluh diantaranya dilakukan di wilayah Asia Pasifik mulai dari wilayah India, Cina, Indonesia hingga Australia (Ji et al., 2020; Latifah et al., 2021; Madapusi & D'Souza, 2012; Ram et al., 2014). Dari tiga puluh artikel yang dilakukan di Asia Pasifik, dua belas diantaranya mencari tahu dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja perusahaan. Topik tersebut menjadi topik yang paling banyak diteliti. Studi dilakukan pada berbagai macam sektor industri. Artinya, terdapat kemajuan dalam perkembangan implementasi sistem informasi akuntansi di berbagai sektor industri, mulai dari skala UMKM hingga perusahaan dengan skala besar.

### **Teori RBV dalam SIA**

Teori RBV merupakan teori yang paling banyak ditemukan dalam systematic literature review, hal ini memberi bukti nyata bahwa teori RBV merupakan teori yang mampu menjelaskan hubungan antara SIA dan kinerja perusahaan. Beberapa studi yang menggunakan teori RBV diantaranya dilakukan oleh Bi et al. (2017); Gupta et al. (2018) yang menggunakan sudut pandang dari teori RBV untuk membantu mendeskripsikan sumber daya perusahaan sebagai sistem informasi dan berdampak positif pada kinerja perusahaan yang membantu menciptakan keunggulan kompetitif. Lebih lanjut lagi, teori RBV sendiri pada dasarnya mengemukakan bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber dayanya dengan baik, dalam hal ini SIA, terbukti mampu membawa perubahan dalam kinerja perusahaan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan dalam lingkungan perusahaan. Penggunaan teori RBV dimaksudkan untuk membantu mendeskripsikan hubungan antara SIA dan kinerja perusahaan. Sedangkan teori kontingensi, teori institusional, dan teori agensi menjadi teori yang jarang digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan hubungan SIA dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan penggunaan teori yang ditemukan dalam revid literatur, mengindikasikan bahwa dorongan utama untuk mengadopsi SIA didasarkan pada keinginan untuk pemanfaatan sumber daya perusahaan sebaik mungkin sehingga mendukung penciptaan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Faktor seperti perubahan pola kepemimpinan, adanya tekanan, dan tanggung jawab manajerial menjadi faktor pendukung dalam pengadopsian SIA pada perusahaan.

### **Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian SIA**

Berbagai metode dan pendekatan digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan SIA dan kinerja perusahaan, termasuk didalamnya penggunaan metode kuantitatif yang menggunakan data berbentuk numerik, metode kualitatif yang menggunakan pernyataan atau pendapat yang disampaikan oleh responden, atau bahkan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Dalam metode penelitian kuantitatif, ditemukan bahwa terdapat banyak artikel yang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Studi yang dilakukan oleh Ilmudeen & Bao (2020) menelaah tentang bagaimana pengaruh pengelolaan teknologi informasi (MIT) terhadap kinerja perusahaan dengan melihat peran mediasi strategi TI dan strategi bisnis, sasaran responden dalam penelitian ini adalah 194 orang yang bekerja sebagai senior TI dan manajer bisnis di perusahaan Cina, dan memberi hasil bahwa hubungan antara pengelolaan teknologi informasi pada kinerja perusahaan dimediasi secara parsial oleh peranan strategi TI dan strategi bisnis.

Metode unik yang ditemukan dalam *systematic literature review* adalah penggunaan pendekatan atau paradigma positivis dan metode eksperimen. Keduanya dilakukan dengan tujuan untuk menelaah hubungan SIA dan kinerja perusahaan. Pendekatan positivis digunakan pada studi yang dilakukan oleh Budiarto et al. (2019). Sedangkan metode eksperimen dilakukan oleh (Ritchi et al., 2020).

### SIA dan Beragam Sektor Industri

Dalam berbagai penelitian, para peneliti berusaha mencari tahu hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap berbagai macam industri. Baik metode kualitatif maupun kuantitatif digunakan untuk mencari tahu hal tersebut. Sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM), teknologi, manufaktur, minyak dan gas, firma audit, konstruksi, agrikultur, dan fast-moving consumer goods (FMCG) menjadi sektor industri yang umumnya paling banyak diteliti.

Berbagai macam penelitian dilakukan untuk meninjau peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Studi yang dilakukan oleh Latifah et al. (2021) menggunakan UMKM sebagai sampel penelitian, dan memberi hasil bahwa SIA berperan sebagai mediator antara strategi bisnis dan kinerja organisasi, kemudian SIA juga berkontribusi positif terhadap kinerja organisasi. Studi lain terhadap UMKM juga dilakukan oleh Bi et al. (2017) dan memberi hasil bahwa pengembangan kapabilitas *e-business* dan kompetensi proses bisnis memberi dampak positif terhadap kinerja UMKM.

Penggunaan SIA juga tidak hanya berperan terhadap kinerja perusahaan secara umum, namun juga memengaruhi kinerja karyawan. Penggunaan SIA dalam bentuk ERP membantu karyawan perusahaan manufaktur dalam memecahkan masalah, visibilitas manajemen, uraian pekerjaan, wewenang dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Wickramasinghe & Karunasekara, 2012). Kemudian dalam studi yang dilakukan oleh Hwang et al. (2015) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur, dalam menghadapi lingkungan bisnis perusahaan, penerapan sistem ERP memerlukan adaptasi strategis, pengaturan ulang, penggabungan atau integrasi, serta pendidikan dan pelatihan bagi pengguna.

Penggunaan sistem informasi akuntansi juga digunakan oleh firma audit atau praktik akuntan. Bentuk sistem informasi tersebut salah satunya adalah akuntansi klien berbasis *cloud*. Dampak dari penggunaan sistem akuntansi klien berbasis *cloud* adalah adanya peningkatan layanan konsultasi setelah sistem tersebut diimplementasikan. Sistem informasi lainnya yang digunakan dalam firma audit adalah *computer-assisted audit tools and techniques* (CAATTs). Penerapan CAATTs dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kompleksitas sistem informasi akuntansi klien (SIA) dan tingkat dukungan yang dirasakan dari badan akuntansi profesional (PAB) (Siew et al., 2020)

### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan bahwa hubungan SIA dengan kinerja perusahaan digambarkan sebagai faktor yang berhubungan dengan penerapan SIA dan pengukuran kinerja yang dapat berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Penerapan SIA berperan penting dalam pengukuran kinerja perusahaan yang berhubungan dengan pemilihan teknologi, tekanan dari peraturan pemerintah dan kompetitor, dan pertimbangan kebutuhan sumber daya manusia. Hubungan SIA dengan kinerja perusahaan bagi sebagian besar perusahaan direpresentasikan sebagai *enterprise resource planning* (ERP). ERP merupakan manifestasi SIA yang memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah menurunkan tingkat risiko pada perusahaan. Hubungan SIA dengan kinerja juga digambarkan dengan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh SIA untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Dalam segi jumlah ditemukan bahwa

studi mengenai SIA dan kinerja perusahaan didominasi oleh penelitian dengan metode kuantitatif. Dalam segi jumlah, artikel yang terbit di wilayah Asia Pasifik mendominasi dibanding Eropa Barat, artinya ada perkembangan positif pada penerapan SIA dan studi akademik di wilayah Asia Pasifik. Bukti empiris dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa teori berbasis sumber daya (RBV) dapat menjelaskan hubungan SIA dan kinerja perusahaan dan menjadi teori yang paling banyak digunakan dibanding teori yang lain. Topik terkait dengan penyelarasan dan pengintegrasian SIA merupakan topik yang paling jarang diteliti. Peneliti menemukan bahwa kuesioner menjadi metode yang paling banyak digunakan dalam desain penelitian kuantitatif. Selain itu, terdapat pendekatan positivis dan metode eksperimen yang digunakan untuk membuktikan atau mendeskripsikan hubungan SIA dan kinerja perusahaan. Hasil analisis memberi bukti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberi dampak positif pada perusahaan skala kecil, besar, dan dari berbagai sektor industri dan jasa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memberi dampak pada kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu harus menggunakan jurnal yang terindeks dalam situs Scopus, berfokus pada topik tertentu, menggunakan sampel yang terbatas pada wilayah Asia Pasifik dan Eropa Barat serta hanya artikel yang terbit pada rentang tahun 2011-2021, dan dimungkinkan terdapat perbedaan kesimpulan dengan penelitian dengan topik serupa.

Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel dengan memperluas cakupan wilayah studi serta memperpanjang rentang tahun, melaksanakan studi dengan topik yang berbeda, memeriksa *database* jurnal lain, dan melakukan studi lebih lanjut untuk memperkaya hasil yang diperoleh.

## REFERENSI

- Abd Alwali, L. K. (2014). The influence of organizational factors on accounting information systems (AIS) effectiveness: A study of Jordanian SMEs. *International Journal of Marketing and Technology*, 4(10), 36.
- Al-Okaily, M. (2021). Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-08-2021-0148>
- Alamsyah, A. F. (2008). Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Perspektif Agency Theory. *EL-HARAKAH (TERAKREDITASI)*Xxc V, 8(3), 335. <https://doi.org/10.18860/el.v8i3.4604>
- Ali, M., & Miller, L. (2017). ERP system implementation in large enterprises – a systematic literature review. *Journal of Enterprise Information Management*, 30(4), 666–692. <https://doi.org/10.1108/JEIM-07-2014-0071>
- Barney, J. B. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Bi, R., Davison, R. M., & Smyrnios, K. X. (2017). E-business and Fast Growth SMEs. *Small Business Economics*, 48(3), 559–576. <https://doi.org/10.1007/s1>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi* (8th ed.). Salemba Empat.
- Budiarto, D. S., & Prabowo, R. M. A. (2015). Accounting Information Systems Alignment and SMEs Performance: A Literature Review. *International Journal of Management Economics and Social Sciences*, 4(2), 58–70. <http://www.ijmess.com>
- Budiarto, D. S., Rahmawati, Bandi, & Prabowo, M. A. (2019). Accounting information system and non-financial performance in small firm: Empirical research based on ethnicity. *Journal of*

- International Studies*, 12(1), 338–351. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2019/12-1/23>
- Chang, S.-I. (2004). ERP life cycle implementation, management and support: implications for practice and research. *37th Annual Hawaii International Conference on System Sciences, 2004. Proceedings of The*, 10 pp. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2004.1265556>
- Chang, Y. W. (2020). What drives organizations to switch to cloud ERP systems? The impacts of enablers and inhibitors. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(3), 600–626. <https://doi.org/10.1108/JEIM-06-2019-0148>
- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., & Lubis, R. H. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Bni Syariah Cabang Medan. *Prosiding Seminar ...*, 1355–1360. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/365>
- Davoren, J. (2019). *The Three Fundamental Roles of Information Systems in Business*. Hearst Newspapers, LLC. <https://smallbusiness.chron.com/three-fundamental-roles-information-systems-business-23681.html>
- Edi, E., & Wahyuningrum, E. A. (2017). Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi. *Jurnal Benefita*, 2(2), 110–121. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.1437>
- Fiedler, F. (1964). A contingency model of leadership effectiveness. *Advances in Experimental Social Psychology*, 1, 149–190.
- Fosser, E., Leister, O. H., Moe, C. E., & Newman, M. (2008). Organisations and vanilla software: What do we know about ERP systems and competitive advantage? *16th European Conference on Information Systems, ECIS 2008*.
- Ganyam, A. I., & Ivungu, J. A. (2019). Effect of accounting information System on financial performance of firms: A review of literature. *Journal of Business and Management*, 21(5), 39–49. <https://doi.org/10.9790/487X-2105073949>
- Groenewegen, J., Spithoven, A., & van den Berg, A. (2010). *Institutional Economics. An Introduction*.
- Gunarathne, A. D. N., Lee, K. H., & Hitigala Kaluarachchilage, P. K. (2021). Institutional pressures, environmental management strategy, and organizational performance: The role of environmental management accounting. *Business Strategy and the Environment*, 30(2), 825–839. <https://doi.org/10.1002/bse.2656>
- Gupta, S., Misra, S. C., Kock, N., & Roubaud, D. (2018). Organizational, technological and extrinsic factors in the implementation of cloud ERP in SMEs. *Journal of Organizational Change Management*, 31(1), 83–102. <https://doi.org/10.1108/JOCM-06-2017-0230>
- Hedman, J., & Kalling, T. (2003). The business model concept: Theoretical underpinnings and empirical illustrations. *European Journal of Information Systems*, 12(1), 49–59. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ejis.3000446>
- Helen, Tanjung, A. R., & Agusti, R. (2016). Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Malaysia. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 4(2), 216–227.
- Hung, B. Q., Anh, T. T., & Thong, N. N. (2020). Innovation: From Capabilities To Performance In Manufacturing Enterprises In Vietnam. *Journal of Economic Development*, 45(1), 61–81.
- Hwang, D., Yang, M. G., & Hong, P. (2015). Mediating effect of IT-enabled capabilities on competitive performance outcomes: An empirical investigation of ERP implementation. *Journal of Engineering and Technology Management - JET-M*, 36, 1–23. <https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2015.03.001>
- Ilmudeen, A., & Bao, Y. (2020). IT strategy and business strategy mediate the effect of managing IT on firm performance: empirical analysis. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(6), 1357–1378. <https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2019-0068>
- Istiqomah, N. (2018). Analisis Implementasi Government Finance Statisticsdi Indonesia Pendekatan Teori Institusional. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 69–90.
- Jensen, M. and Meckling, W. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, 305–360.
- Ji, P., Yan, X., & Yu, G. (2020). The impact of information technology investment on enterprise financial performance in China. *Chinese Management Studies*, 14(3), 529–542. <https://doi.org/10.1108/CMS-04-2019-0123>

- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. *PT. Bumi Aksara*.
- Kharuddin, S., Foong, S. Y., & Senik, R. (2015). Effects of decision rationality on ERP adoption extensiveness and organizational performance. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(5), 658–679. <https://doi.org/10.1108/JEIM-02-2014-0018>
- Khubiyati, A., & Arifin, J. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Institusional Terhadap Minat Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. <https://doi.org/10.1145/1134285.1134500>
- Knudsen, D. R. (2020). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100441>
- Kwarteng, A., & Aveh, F. (2018). Empirical examination of organizational culture on accounting information system and corporate performance: Evidence from a developing country perspective. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 675–698. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2018-0264>
- Lame, G. (2019). Systematic literature reviews: An introduction. *Proceedings of the International Conference on Engineering Design, ICED, 2019-Augus(AUGUST)*, 1633–1642. <https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy – MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Mabert, V. A., Soni, A., & Venkataramanan, M. A. (2001). Enterprise resource planning: measuring value. *Production and Inventory Management Journal*, 42(3/4), 46.
- Madapusi, A., & D’Souza, D. (2012). The influence of ERP system implementation on the operational performance of an organization. *International Journal of Information Management*, 32(1), 24–34. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2011.06.004>
- Meiryani, Suzan, L., Sudrajat, J., & Joemsittiprasert, W. (2020). Impact of accounting information system and intensity of energy on energy consumption in sugar industry of indonesia: Moderating role of effectiveness of supply chain. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 647–654. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.10221>
- Okour, D. S. M. (2016). The Impact of The Effectiveness of Accounting Information Systems on Operational Performance in Public Listed Industrial Companies in Jordan. *Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS)*, 5(3), 263–276. <https://doi.org/10.25255/jss.2016.5.3.263.276>
- Rahmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 40–54. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.265>
- Ram, J., Corkindale, D., & Wu, M. L. (2014). ERP adoption and the value creation: Examining the contributions of antecedents. *Journal of Engineering and Technology Management - JET-M*, 33, 113–133. <https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2014.04.001>
- Ritchi, H., Azis, Y., Adrianto, Z., Setiono, K., & Sanjaya, S. (2020). In-app controls for small business accounting information system: a study of domain understanding. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(1), 31–51. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2018-0372>
- Roen, F. (2011). Teori Institusional (Institutional Theory). *Dipetik Mei*, 24, 2018.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System* (13th ed.). Pearson.
- Salehi, M., Rostami, V., & Mogadam, A. (2010). Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. *International Journal of Economics and Finance*, 2(2), 186–195. <https://doi.org/10.5539/ijef.v2n2p186>
- Sardo, F., & Alves, M. C. (2018). ERP systems and accounting: A systematic literature review. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 14(3), 1–18. <https://doi.org/10.4018/IJEIS.2018070101>
- Sari, M. M. R. (2009). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Ekonomi Audi : Audi Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4.

- Sayyida. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis & Akuntansi, III*.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory*. Pearson Canada Inc.
- Shaul, L., & Tauber, D. (2012). CSFs along ERP life-cycle in SMEs: A field study. *Industrial Management and Data Systems, 112*(3), 360–384. <https://doi.org/10.1108/02635571211210031>
- Shin, V. N. (2001). Benefits of Computerized Accounting Information Systems on the JIT Production Systems. *Review of Social, Business Studies, 45–64*.
- Siew, E. G., Rosli, K., & Yeow, P. H. P. (2020). Organizational and environmental influences in the adoption of computer-assisted audit tools and techniques (CAATTs) by audit firms in Malaysia. *International Journal of Accounting Information Systems, 36*, 100445. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100445>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 104*(July), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suparyitno, E., Prihatiningsih, D., Suminar, I. T., Imalah, R. N., Sudyasih, T., & Kurniasih, Y. (2020). *Panduan Skripsi Metode Literature Review Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* (E. Suparyitno & Mamnuah (eds.)).
- Ta, Q. B., & Nguyen, T. T. (2020). Impact of factors on the quality of accounting information system in civil engineering construction enterprises. *Management Science Letters, 10*(13), 2985–2992. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.5.027>
- Tian, F., & Xu, S. X. (2015). How Do Enterprise Resource Planning Systems Affect Firm Risk? Post-Implementation Impact. *MIS Quarterly, 39*(1), 39–60.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management, 14*(3), 207–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Webster, J., & Watson, R. T. (2002). Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review. *MIS Quarterly, 26*(2), xiii–xxiii. <http://www.jstor.org/stable/4132319>
- Wibowo, A., & Putri, S. (2021). Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah Dengan Metode Systematic Review. *Researchgate.Net, July*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17871.20640>
- Wickramasinghe, V., & Karunasekara, M. (2012). Impact of ERP systems on work and work-life. *Industrial Management and Data Systems, 112*(6), 982–1004. <https://doi.org/10.1108/02635571211238554>